

**PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM PEMBINAAN  
GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)**



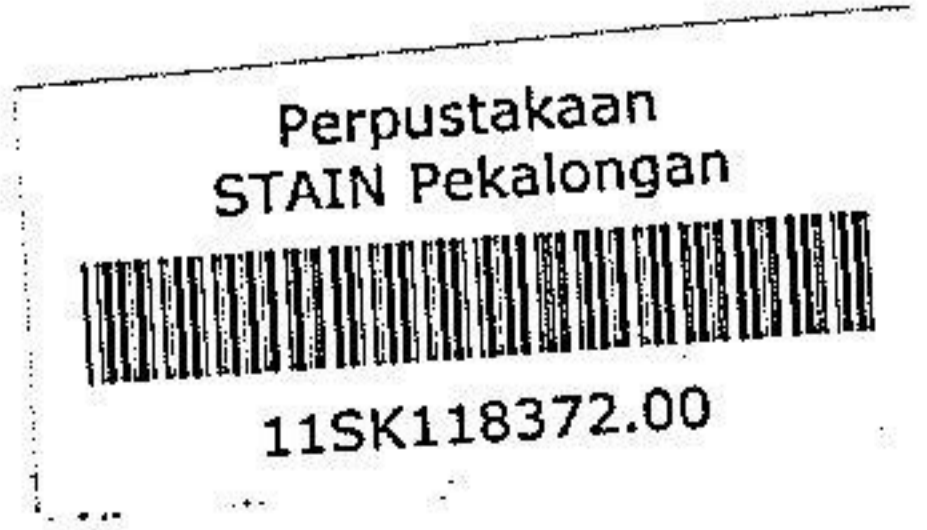
Oleh :

**NURUN NAZILAH**  
**232 06 200**

ASPEK KURATIF :	Penulis
PELAKSANA :	
GLASIFIKASI :	Juli 2011
NUMERIKASI :	2X7-3421/Nas-p
INDUK :	118372

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN**

**2011**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUN NAZILAH

NIM : 23206200

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2006

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar bersedia mendapat saksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2011

Yang menyatakan



**NURUN NAZILAH**  
NIM. 23206200

Drs. Slamet Untung, M.Ag  
Jl. Raya Wonokromo 07 Rt. 01 / Rw. 01  
Komplek Masjid Baburrahman Comal  
Kabupaten Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. NURUN NAZILAH

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUN NAZILAH  
NIM : 232 06 200  
Judul : "PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM  
PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN  
PEMALANG"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Mei 2011

Pembimbing

  
**Drs. Slamet Untung, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **NURUN NAZILAH**  
NIM : **232 06 200**  
Judul Skripsi : **PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM  
PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN  
PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, tanggal 14 Mei 2011 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

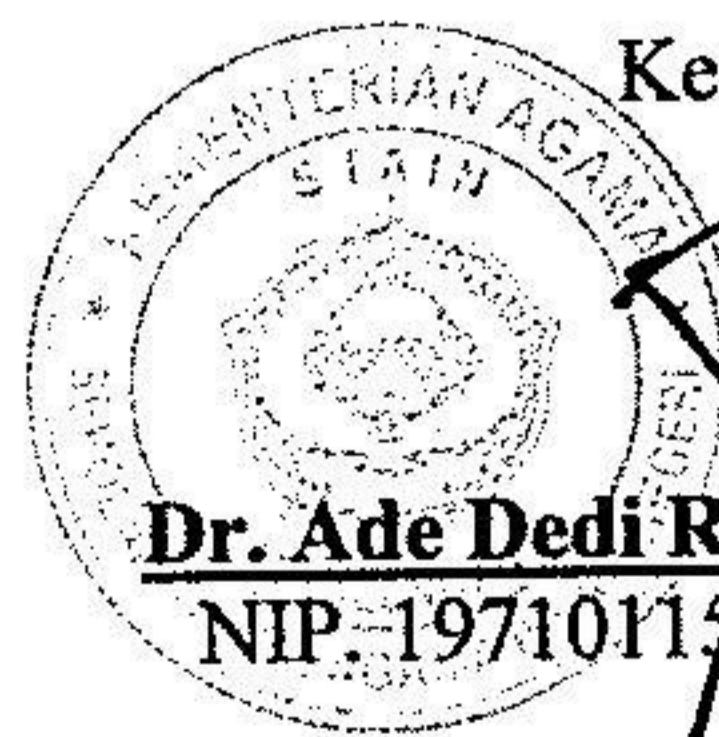
**Dewan Penguji,**

  
**Dr. Sopiha, M.Ag**  
Ketua

  
**Khoirul Basyar, M.S.I.**  
Anggota

Pekalongan, 14 Mei 2011

Ketua



  
**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam, teruntuk orang-orang yang senantiasa menemani dan menyayangiku, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan ibu tercinta, terima kasihku tak terhingga dan tak berujung untuk segala jerih payah, tetesan keringat serta doa yang tiada pernah henti kalian panjatkan untukku, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku tersayang, karena ada kalianlah penulis jadi bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-temanku seangkatan 2006 terima kasih untuk bantuan yang telah kalian berikan untukku baik material maupun spiritual.
4. Teman-teman seperjuangan PPL dan KKN semoga jalinan silaturrohim kita takkan terputus sampai kapanpun.
5. Guru-guru TPQ terima kasih untuk bantuan yang telah kalian untukku.



## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ. وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ. (حديث بخاري مسلم)

Artinya :

*“Orang yang pandai membaca Alqur’an lagi pula ia mahir, telah mendapat tempat dalam syurga bersama-sama dengan rosul-rosul yang mulia dan baik, dan orang yang membaca Alqur’an, tetapi tidak mahir membacanya tertegun-tegun dan tampak agak berat lidahnya ia akan mendapat dua pahala.”*

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (الْمُزْمَلُ : ٤)

Artinya :

*“Dan bacalah Alqur’an dengan tartil”*

## ABSTRAK

NURUN NAZILAH. 2011. Peranan KH. Chamim Abu Masykur dalam Pembinaan Guru TPQ di Kabupaten Pemalang. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Drs. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : Peran KH. Chamim Abu Masykur dalam Pembinaan Guru TPQ di Kabupaten Pemalang.

Peran guru dalam belajar mengajar sangatlah penting, keberhasilan belajar mengajar banyak ditentukan oleh faktor guru yaitu dilihat bagaimana cara dia mengajar dan metode apa yang digunakan dalam mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi antara guru dan murid. Guru dan muridlah yang menggerakkannya interaksi tersebut disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan demi kepentingan anak didik dalam belajar. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik. Keduanya sangat penting oleh karena itu guru-guru TPQ mengikuti pembinaan yang dipimpin oleh KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan tersebut dapat dilihat perkembangan guru dalam mengajar.

Dengan melihat uraian tersebut peneliti mengajukan rumusan masalah antara lain : bagaimana pembinaan guru TPQ yang dilakukan oleh KH. Chamim Abu Masykur, bagaimana peranan KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui pembinaan guru TPQ yang dibina oleh KH. Chamim Abu Masykur, mengetahui peranan KH. Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian diharapkan dapat dijadikan pemikiran, pedoman bagi guru-guru TPQ di Kabupaten Pemalang dalam pembinaan guru TPQ.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif guna memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian dan metode induktif dalam penyimpulan data.

Hasil analisis dari penelitian peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang yaitu Pembinaan guru TPQ yang dilakukan oleh KH. Chamim Abu Masykur adalah sebagai wujud dari pembelajaran dimana guru-guru TPQ yaitu sebagai murid dan KH. Chamim Abu Masykur sebagai guru dalam pembinaan tersebut. Guru-guru TPQ diberi masukan, arahan tentang bagaimana cara mengajar, bagaimana cara membaca Alqur'an yang sesuai dengan makhroj dan ilmu tajwidnya, agar benar untuk disampaikan kepada anak-anak TPQ. Peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ adalah sebagai guru bagi guru-guru TPQ dan sebagai pembimbing atau pembina bagi guru-guru TPQ.

## KATA PENGANTAR

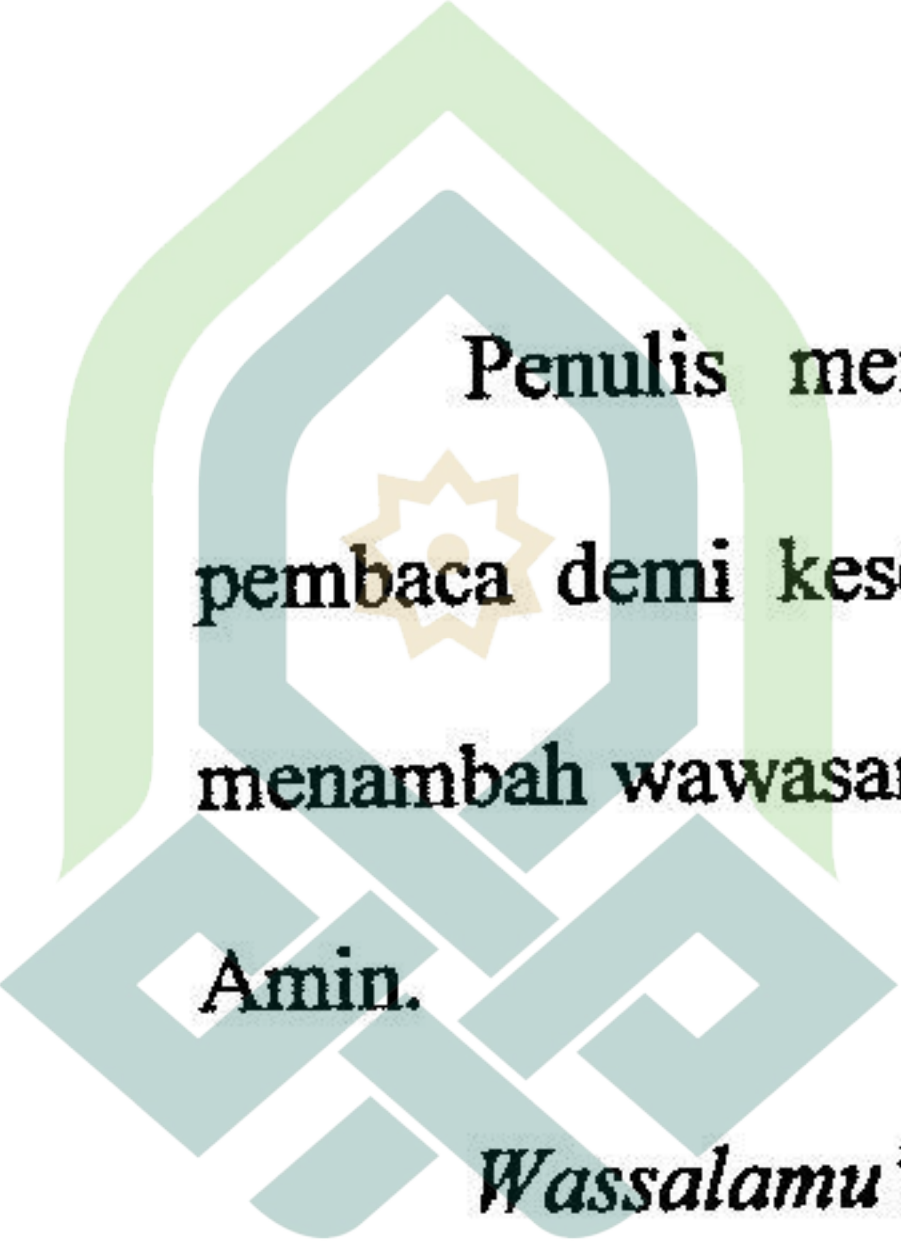
*Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillahirobbil 'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT dengan ridho Nya penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG."

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan berupa materiil maupun spirituil, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Muslih, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
3. Bapak Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah berkenan menyetujui skripsi ini.
4. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. KH. Chamim Abu Masykur selaku Pembina guru TPQ di Kabupaten Pemalang.
6. Bapak dan ibu atas do'a dan kasih sayang setiap saat serta pengorbanan selama ini.
7. Teman-teman yang selalu memberi bantuan dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.





Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca.

Amin.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Pekalongan, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metodologi Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN DAN PEMBINAAN GURU TPQ</b>	
A. Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) .....	15
1. Pengertian Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) .....	15
2. Tujuan dan Target Pendidikan Alqur'an (TPQ).....	15
3. Kurikulum Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ).....	17
4. Visi Lembaga Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ).....	23
5. Misi Lembaga Taman Pendidikan Alqur'an (TPQ) .....	24
B. Pembinaan Guru TPQ .....	26
1. Pengertian Pembinaan Guru TPQ .....	26
2. Macam-macam Pembinaan Guru TPQ .....	26
a. Pembinaan Guru TPQ Model Qiro'ati .....	27



b. Pembinaan Guru TPQ Model Tajwid.....	28
c. Pembinaan Guru TPQ Model Ghorib.....	42

### **BAB III PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG**

A. Profil KH. Chamim Abu Masykur .....	51
a. Latar Belakang Keluarga.....	51
b. Pengalaman Pendidikan .....	52
c. Sumber Pengajaran.....	52
B. Pelaksanaan Pembinaan Guru TPQ di Kabupaten Pemalang ..	54

### **BAB IV PERAN KH. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG**

A. Pelaksanaan Pembinaan Guru TPQ.....	55
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Guru-guru TPQ Dalam Mengikuti Pembinaan .....	60
C. Peran KH. Chamim Abu Masykur Dalam Pembinaan Guru TPQ .....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
C. Penutup .....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAH HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Alqur'an adalah kalam Allah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rosul dengan perantara malaikat Jibril alaihis salam yang dimulai dengan surat surat Al Fatihah dan diakhiri dengan surat Annash dan ditulis dalam mushaf. Mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak) serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.

Firman Allah :

تَزَلَّ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

"Dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (Jibril), kedalam hatimu (Muhammad) Agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas". (QS. Asy-Syura': 193-195).<sup>1</sup>

Alqur'an merupakan wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW untuk umatnya yang tidak diragukan lagi kebenaran isinya, serta tidak ada yang bisa meniru isinya sekalipun itu orang-orang yang pandai dalam

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Muhammad Ali-As Shaaburiy, *Studi Ilmu Al Qur'an*, (Bandung : CV. Pustaka Setia. 1991) hlm. 17 – 18

berbagai hal, karena Alqur'an merupakan mu'jizat Nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup>

فَالَمْ يَسْتَجِيبُوا لَكُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّا نُنزِلُ بِعِلْمِ اللَّهِ وَأَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُمْ فَهَلْ أَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya:

Jika mereka yang kamu seru itu tidak menerima seruanmu (ajakanmu) itu maka ketahuilah, sesungguhnya Alqur'an itu diturunkan dengan ilmu Allah, dan bahwasanya tidak ada Tuhan selain dia, maka maukah kamu berserah diri (kepada Allah).

Alqur'an diturunkan oleh Allah dengan berbagai ilmu yang ada, yang isinya wajib dipelajari oleh manusia, begitu juga dengan membaca Alqur'an sendiri. Membaca Alqur'an harus dengan bahasa Arab yang jelas, yang dimaksud dengan jelas yaitu jelas cara membacanya. Bacaan yang dibaca sesuai panjang dan pendeknya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang telah dijelaskan, serta membacanya harus secara tartil yaitu membacanya dengan pelan-pelan dengan bacaan yang faseh disertai dengan ilmu tajwidnya sehingga merasakan dan mengerti arti dan maksud dari ayat yang dibaca tersebut seperti disebutkan dalam Alqur'an Q.S. Al-Muzamil ayat 4 Allah berfirman :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya:

Dan bacalah AlQuran itu dengan pelan-pelan, (Al-Muzamil ayat 4)

Mengajar berarti menyampaikan atau menularkan pengetahuan dan pandangan dalam hal ini baik murid atau pun pengajar harus mengamati bahan yang akan dibicarakan dengan kata lain dalam kegiatan mengajar itu

<sup>2</sup> Hasil Silaturahmi Pengguna Qira'ati Binaan Cabang Pematang. Pematang 18 Oktober 2009

harus terjadi suatu proses yaitu proses belajar.<sup>3</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung telah terjadi interaksi antara guru dan murid. Guru dan muridlah yang menggerakkannya interaksi tersebut disebabkan gurulah yang memaknainya dengan menciptakan lingkungan yang bernilai edukatif demi kepentingan anak didik dalam belajar. Guru ingin memberikan layanan yang terbaik bagi anak didik, dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan menggairahkan. Guru berusaha menjadi pembimbing yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana sehingga tercipta hubungan dua arah yang harmonis antara guru dengan anak didik.<sup>4</sup>

Ketika kegiatan belajar mengajar itu berproses. Guru harus dengan ikhlas dalam bersikap dan berbuat serta mau memahami anak didiknya dengan segala konsekuensinya. Semua kendala yang terjadi dan dapat menjadi penghambat jalannya proses belajar mengajar baik yang berpangkal dari perilaku anak didik maupun bersumber dari luar diri anak didik. Sifat seperti itu harus dihilangkan oleh seorang guru dan guru bukan membiarkannya begitu saja. Karena keberhasilan belajar mengajar lebih banyak ditentukan oleh guru dalam mengelola kelas.

Begitu juga proses belajar mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Alqur'an) seorang guru dalam mengajar harus mempunyai sifat yang arif dan bijaksana, berusaha menjadi yang terbaik dalam membimbing muridnya, serta berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tidak

<sup>3</sup> Ad. Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm.1

<sup>4</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hm.53

menjenuhkan dan membosankan, karena suasana yang menjenuhkan menyebabkan murid males untuk belajar akibatnya guru sendiri yang dinilai kurang berhasil dalam mengajar, berhasil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar diantaranya

### 1. Tujuan

Adalah pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian dari perjalanan proses belajar mengajar berpangkal dari tolak dan jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran.

### 2. Guru

Adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.

### 3. Anak didik

Adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah, orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari.<sup>5</sup>

Guru TPQ dalam mengajar harus mempunyai rasa ikhlas semata-mata hanya karena Allah, matan ikhlas untuk mengajar apalagi yang diajarkan Alqur'an.

Rosulullah SAW bersabda:

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي صل الله عليه وسلم : خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخارى)

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 109-113

Artinya :

Diriwayatkan dari Ustman ra : Nabi SAW pernah bersabda (muslim) yang baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Alqur'an dan mengajarkannya kepada orang alim (H.R. Bukhori).<sup>6</sup>

Berangkat dari asumsi diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PERANAN K.H. CHAMIM ABU MASYKUR DALAM PEMBINAAN GURU TPQ DI KABUPATEN PEMALANG”**.

Adapun alasan pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya pembinaan. Guru TPQ, maka akan meningkatkan kualitas guru-guru TPQ dalam mengajar ilmu Alqur'an dan dapat menambah ilmu pengetahuannya serta bisa diajarkan di TPQ Kabupaten Pemalang.
2. Dengan adanya pembinaan tersebut supaya menciptakan guru-guru TPQ yang profesional, sesuai dengan kaidahnya.
3. Dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan guru-guru TPQ mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru TPQ.

KH. Chamim adalah salah satu tokoh yang ada di Pemalang, beliau sebagai pembimbing guru TPQ di Kabupaten Pemalang sekaligus orang yang memberi pembinaan kepada guru TPQ.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

<sup>6</sup> Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shohih Bukhori*, (Bandung : Mizan, 1997), hlm. 778



1. Bagaimana pembinaan guru TPQ yang dilakukan oleh KH. Chamim Abu Masykur ?
2. Bagaimana peranan KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang ?

Untuk mencegah terjadinya kerancuan dalam pemahaman antara penulis dan pembaca, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah yang terdapat dalam penulisan judul skripsi ini, sebagai berikut :

1. Peran

Peran “peran” yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>7</sup>

2. Pembinaan

Usaha atau tindakan yang dilakukan secara berlangsung untuk memperoleh hasil.<sup>8</sup>

3. Guru TPQ di Kabupaten Pemalang

Guru TPQ di Kabupaten Pemalang adalah orang yang bertugas mengajar dan mendidik, khususnya mengajarkan Alqur’an khususnya di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan pengertian istilah diatas maka maksud skripsi ini adalah untuk membahas tentang bagaimana peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 667

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 414

### C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang” ini disusun guna mencapai beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembinaan guru TPQ yang dibina oleh KH. Chamim Abu Masykur.
2. Untuk mengetahui peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang.

### D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis
  - a. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan penulis tentang pembinaan guru TPQ.
  - b. Sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Bersifat Praktis
  - a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman bagi guru-guru TPQ di Kabupaten Pemalang untuk pembinaan.
  - b. Untuk memberikan informasi kepada guru-guru TPQ di Kabupaten Pemalang pentingnya pembinaan guru TPQ.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Analisis Teori

Menurut Manna al Qathan

Alqur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan suatu ibadah. Selain itu menurut pendapat lain oleh al-Farra'ia mengatakan bahwa kata Qur'an adalah kata sifat dari al Qara'in bentuk jama' dari Qari inah yang berarti indikator / penguat. Ada pula yang mengatakan berasal dari kata al Qur'u / al-Qaryu yang masing-masing berarti menggabungkan dan kumpulan himpunan-himpunan.<sup>9</sup>

Alqur'an diturunkan guna untuk dibaca dan dipelajari maksud dan isinya, sebelum membaca al Qur'an harus mengetahui cara membacanya agar sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Alqur'an yaitu seperti tahqiq, yaitu memberikan hak-hak bacaan dengan semestinya. Hadr yaitu menjalankan bacaan dan tadwir yaitu tengah.-tengah antara dua derajat dari cara tahqiq dan hadr.

Menurut ahli Qira'at bahwa tajwid adalah penghias Qira'at, yaitu memberikan hak-haknya huruf dan tertibnya, mengembalikan huruf pada makhrojnya dan asal pokoknya, melembutkan mengucapkannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan dan tanpa aturan tidak gegabah dan dipaksakan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Manna al-Qathan, *Mabahits fi ulumil Qur'an*, (Kairo : Maktabah Wahbah, 2000), hlm. 14

<sup>10</sup> Al Sayid Muhammad bin alawi al maliki al hanasy, *Alqawaidul Asa'ati fi Ulumil Qur'ani*, (Pekalongan : Al asri, 2008), hlm. 18

Selain dari teori diatas, penulis juga mengkaji skripsi-skripsi yang relevan dengan penelitian ini yaitu menurut Umar Mushonif Nim 232 04 041 dalam skripsinya yang berjudul Peranan Drs. H. M. Chumaidi ZM dalam pembinaan kompetensi paedagogis guru-guru TPQ di Kota Pekalongan dikatakan bahwa : dalam pembinaan kompetensi paedagogis guru-guru TPQ adalah sebagai guru dan koordinator TPQ Kota Pekalongan, dengan demikian peranan beliau sangat besar di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembinaan guru-guru TPQ di Kota Pekalongan.

Menurut Khusnul Khotimah Nim 232 01 061 dalam skripsinya yang berjudul TPQ Ar-rahman Banyu Urip Alit Pekalongan dalam memotivasi minat baca tulis Al Qur'an bagi masyarakat sekitar dikatakan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara variabel pelaksanaan pembelajaran di TPQ Ar-rahman Banyu Urip Alit Pekalongan dengan minat baca tulis al Qur'an. Dengan demikian, TPQ mempunyai peranan dalam memotivasi minat baca tulis al Qur'an bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan beberapa judul skripsi diatas bahwa skripsi yang penulis teliti berkaitan dengan judul skripsi Peranan Drs. Khumaidi dalam pembinaan guru TPQ yang berlokasi di Kota Pekalongan sedangkan judul skripsi yang penulis teliti berlokasi di Pemalang.

## 2. Kerangka Berfikir

Guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didiknya sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan anak didiknya.

Begitu pula dengan guru TPQ, ia tidak hanya bertugas mengajarkan alqur'an saja tetapi ia juga bertugas sebagai pendidik.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis sepakat bahwa KH. Chamim Abu Masykur mempunyai peran dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pemalang.

## F. METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Desain penelitian

#### a. Pendekatan penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.<sup>11</sup> Dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian KH. Chamim Abu Masykur dan Guru-guru TPQ Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian *field research*. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi

---

<sup>11</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), h. VIII.

pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah aktual yang kini sedang terjadi dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.<sup>12</sup>

## 2. Populasi dan sampel penelitian

### a. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan pihak individu, obyek atau sasaran yang ada dalam kegiatan itu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah guru TPQ yang mengikuti pembinaan.

### b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi karena penulis hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian disebut penelitian sampel dimana penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara (interview) dan pengamatan (observasi) maka jumlah tersebut dapat dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama atau dengan kata lain sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

---

<sup>12</sup> Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

<sup>13</sup> Anus Supono, *Metodologi Research dan bimbingan skripsi*, (Yogyakarta : UD. Roma. 1983). hlm. 39

dengan proses tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan atau responden.<sup>16</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>17</sup>

## 5. Metode analisis data

Dalam menganalisis data kualitatif yang telah terkumpul dari penelitian, langkah berikutnya adalah menganalisis data yaitu dengan menyederhanakan data ke bentuk yang mudah dibaca.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

## 6. Metode penyimpulan

Dalam metode penyimpulan yaitu menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode induktif.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan konkrit tentang penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

<sup>16</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Surabaya : Unesa University Press, 2007), hlm. 70

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 149

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pematang Jaya” dapat penulis simpulkan.

1. Pembinaan guru TPQ yang dilakukan oleh KH. Chamim Abu Masykur adalah sebagai wujud dari pembelajaran dimana guru-guru TPQ yaitu sebagai murid dan KH. Chamim Abu Masykur sebagai guru dalam pembinaan tersebut. Guru-guru TPQ diberi masukan, arahan tentang bagaimana cara mengajar, bagaimana cara membaca Alqur'an yang sesuai dengan makhroj dan ilmu tajwidnya, agar benar untuk disampaikan kepada anak-anak TPQ.
2. Peran KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ adalah sebagai guru bagi guru-guru TPQ dan sebagai pembimbing atau pembina bagi guru-guru TPQ.

#### B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan tentang peranan KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ di Kabupaten Pematang Jaya, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut.



1. Diharapkan kepada KH. Chamim Abu Masyur hendaknya terus menerus mengadakan pembinaan kepada guru TPQ guna mengetahui perkembangan TPQ.
2. Diharapkan kepada para guru-guru TPQ hendaknya selalu mengikuti binaan, karena dengan mengikuti binaan dapat mengetahui perkembangan TPQ pada umumnya dan dapat menambah ilmu dan pengetahuan, serta bisa dijadikan sebagai modal untuk mengajar.
3. Diharapkan kepada guru-guru TPQ yang belum bersyahadah hendaknya secepatnya mengikuti tashih supaya bisa mendapat syahadah karena syahadah merupakan syarat untuk bisa mengajar TPQ khususnya mengajar metode qiroati.
4. Diharapkan kepada guru-guru TPQ yang kurang aktif mengikuti pembinaan hendaknya aktif mengikuti pembinaan karena dengan pembinaan dapat mengetahui perkembangan TPQ khususnya dalam mengajar metode qiroati

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran pembaca selalu penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amin ...



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hanasy, Al Sayid Muhammad bin Alawi al Maliki. 2008. *Alqawaidul Asa'ati fi Ulumil Qur'ani*. Pekalongan : Al asri.
- Al-Qathan, Manna. 2000. *Mabahits fi ulumil Qur'an*. Kairo : Maktabah Wahbah.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- As Shaaburiy, Muhammad Ali. 1991. *Studi Ilmu Al Qur'an*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Azmar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Az-Zabidi, Imam. 1997. *Ringkasan Shohih Bukhori*. Bandung : Mizan.
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2004. *Kurikulum Taman Pendidikan Alqur'an*. Semarang: Bagian Peningkatan Pendidikan Agama Tingkat Dasar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hasil Silaturahmi Pengguna Qira'ati Binaan Cabang Pemalang. Pemalang 18 Oktober 2009.
- <http://khazanahtajwid.blogspot.com./2008/10>.
- James P. Spradley. 2006. *Metode Etnografi*, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- LP. Ma'arif NU. 1993. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Alqur'an Metode An-Nahdliyah seri A*. Surabaya.
- Mardalis. 2003. *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya : Pustaka Pelajar.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2003. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Riyanto, Yatim. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Surabaya : Unesa University Press.

Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta : Gramedia.

Supono, Anus. 1983. *Metodologi Research dan bimbingan skripsi*. Yogyakarta : UD. Roma.

Wawancara bersama KH. Chamim Abu Masykur selaku pengajar dan pembina guru TPQ.

Wawancara bersama guru-guru TPQ Kabupaten Pematang.

Zarkasyi, Dachlan Salim. 1989. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Semarang: Yayasan Pendidikan Alqur'an Roudhatul Mujawwidin.



# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## INTERVIEW GUIDE GURU TPQ

1. Apa pengertian taskhah menurut saudara? Jelaskan!
2. Apa tujuan taskhah menurut saudara? Jelaskan!
3. Apa manfaat menurut saudara? Jelaskan!
4. Kapan pelaksanaan taskhah?
5. Apa kriteria standar kelulusan taskhah?
6. Apa yang anda dapatkan dari taskhah? Jelaskan!
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi saudara mengikuti taskhah?
8. Materi apa saja yang ditaskhahkan? Jelaskan!
9. Bagaimana peranan KH. Chamim Abu Masykur dalam pembinaan guru TPQ menurut saudara? Jelaskan!

Mohon maaf atas kekurangan kami dan terima kasih atas kesediaan waktunya semoga bermanfaat.

Pekalongan, 31 Desember 2010

Mengetahui

Koordinator TPQ Wilayah Pemalang



**KH. CHAMIM ABU MASYKUR**



Pewawancara



**NURUN NAZILAH**

## INTERVIEW GUIDE

1. Siapa nama lengkap beliau? Mohon dijelaskan!
2. Dimana tempat tanggal lahir beliau? Mohon dijelaskan!
3. Berapa jumlah anak beliau? Putra dan putri mohon dijelaskan!
4. Dimana beliau sekolah? Mohon dijelaskan!
5. Dimana beliau nyantri? Di Ponpes apa mohon dijelaskan!
6. Apa sumber pengajaran yang digunakan sebagai pegangan dalam mengajar oleh beliau?

Pemalang, 29 Desember 2010

Mengetahui

Koordinator TPQ Wilayah Pemalang

  
**KH. CHAMIM ABU MASYKUR**



Pewawancara

  
**NURUN NAZILAH**

PENDIDIKAN AL - QUR'AN  
**RAUDHATUL MUJAWWIDIN**

Kp. Kebonarum 71 Semarang 50123

Semarang, 28 Januari 1994

Kepada Yth.  
Bapak H. CHAMIM A.M.  
Jl. Serayu 70  
di

PEMALANG

mor : 007 / RM / PQ / 1 / 94  
np. :  
II : Syahadah Ustadz / Ustadzah  
Metode Qiroati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan taufik Nya kepada kita, Amin.

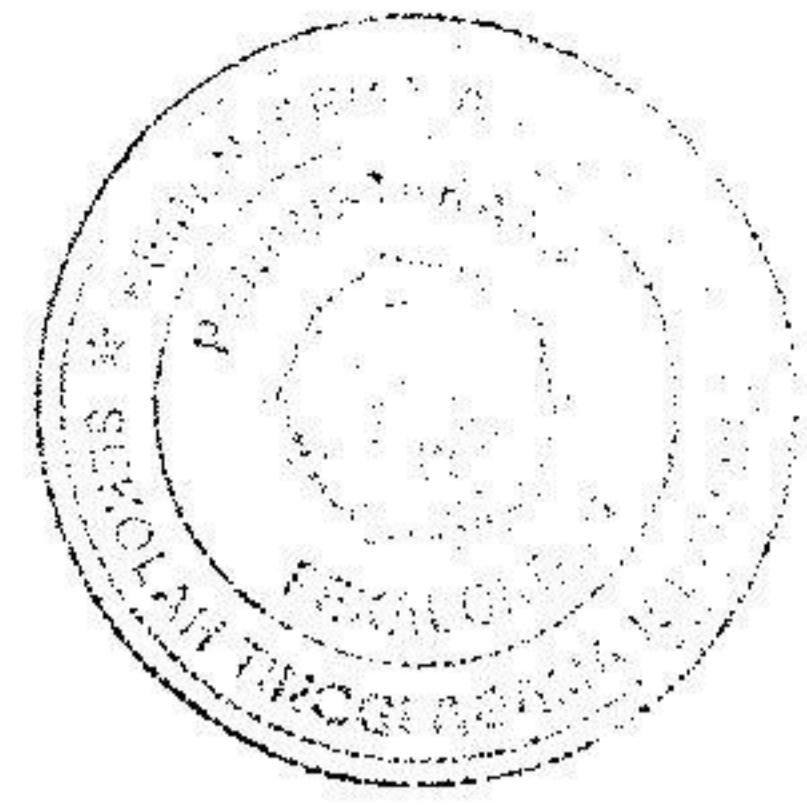
Sebagai tindak lanjut pembicaraan terdahulu berkenaan dengan pemberian Syahadah calon ustadz / ustadzah metode Qiroati di Kabupaten Pemalang.

Untuk melaksanakan tashih dan sertifikat peserta tashih yang telah lulus, wewenang sepenuhnya diberikan kepada Koordinator Kabupaten Pemalang ( c.q. Bapak H. Chamim A.M. ) tanpa harus melakukan legalisasi Syahadah ke Semarang.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah terjalin baik selama ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PENDIDIKAN AL - QUR'AN  
RAUDHATUL MUJAWWIDIN  
RAUDHATUL MUJAWWIDIN  
Kp. KEBONARUM 71 SEMARANG  
  
H. DACHLAN SALIM. Z.  
PENGASUH



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

Nama

: NURUN NAZILAH

Tempat/tanggal lahir

: Pemalang, 21 April 1988

Agama

: Islam

Alamat

: Ambowetan Rt 03 / Rw 04 127

Ulujami Pemalang

### II. Data Orang Tua

Nama Ayah

: H. ZARKONI

Pekerjaan

: Wiraswasta

Agama

: Islam

Nama Ibu

: Hj. KHAKIMAH

Pekerjaan

: Wiraswasta

Agama

: Islam

Alamat

: Ambowetan Rt 03 / Rw 04 127

Ulujami Pemalang

### III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 02 Ambowetan, Ulujami

: Lulus Tahun 2000

MTs Walisongo Ulujami

: Lulus Tahun 2003

MAN 02 Pekalongan

: Lulus Tahun 2006

STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah

: Angkatan 2006

Pemalang, Mei 2011

Penulis

**NURUN NAZILAH**

NIM. 23206200